

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan peneliti, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil uji cair yang diperoleh dari Laboratorium Penguji Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Utara pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa kadar unsur hara yang terkandung pada pupuk organik cair dari bonggol pisang yaitu kadar Carbon-Total 1.08, Nitrogen-Total 0.04,  $P_2O_5$  0.11,  $K_2O$  0.15. Pupuk organik cair dari bonggol pisang memiliki kandungan unsur hara yang sedikit sehingga tidak memenuhi standar persyaratan baku mutu Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No. 261 Tahun 2019 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenahan Tanah.
2. Pupuk organik cair dari bonggol pisang mampu memberikan pertumbuhan dan produktivitas tanaman selada. Pupuk organik cair memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada (*Lactuca sativa* L. Var. Grand rapids F1) yang diamati. Pertumbuhan selada (*Lactuca sativa* L. Var. Grand rapids F1) yang sangat nyata umur 3, 4, 5 dan 6 MST, berbeda nyata umur 2 MST pada tinggi tanaman, jumlah daun, berat basah tanaman per-polibag, dan panjang akar umur 6 MST berpengaruh sangat nyata. Pupuk organik cair dari bonggol pisang memberikan pertumbuhan yang baik terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, berat basah tanaman per-polibag, dan panjang akar.

#### 5.2 Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut pengaruh pupuk organik cair dari bonggol pisang terhadap pertumbuhan tanaman lainnya. perlu juga dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai tanaman selada dengan pupuk yang berbeda.